

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

## Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

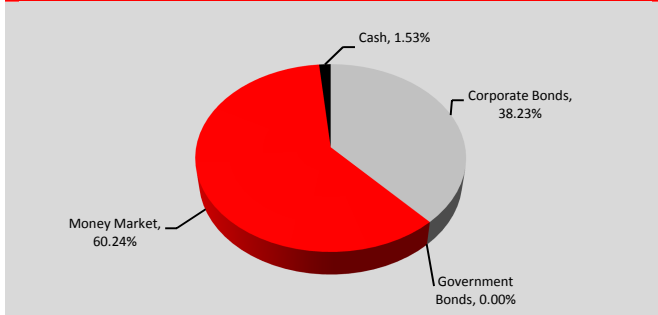
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 28 Maret 2013)

NAB total (Rp):	50.633.882.887,94
NAB/unit (Rp):	1.008,8818
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	0,23%	1,64%	n.a	n.a.	0,89%

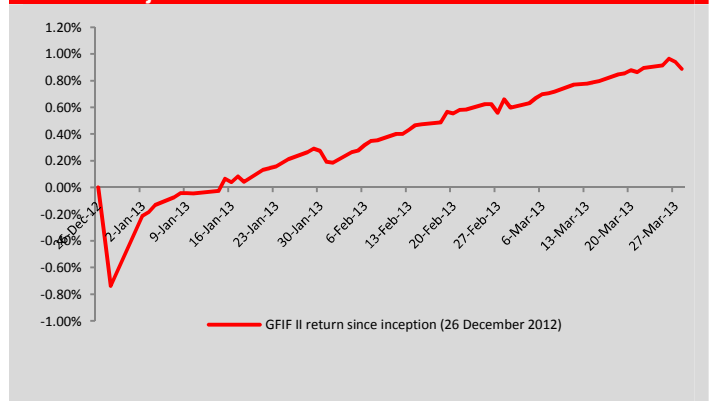
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi BKLTJ I Indonesia Exim Bank I Tahun II Tahun 2012 Seri A
Obligasi Pupuk Kalimantan Timur II Tahun 2009
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri A1
Obligasi XIII Bank BTN tahun 2009 Seri C

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Maret 2013 inflasi tercatat sebesar 0.63%, sehingga inflasi yoy mencapai 5.90% dan inflasi ytd sebesar 2.43%. Inflasi Maret sedikit lebih rendah dibanding inflasi Februari, namun trend inflasi yoy cenderung naik dalam beberapa bulan terakhir. Inflasi masih dipicu terutama oleh kenaikan kelompok bahan makanan. Inflasi Maret 2013 merupakan yang tertinggi dalam kurun 3 tahun ini, dan masih lebih tinggi dibandingkan inflasi yoy 2012 sebesar 3.97% namun lebih rendah dibanding inflasi yoy 2011 sebesar 6.65%. Kekhawatiran pelaku pasar terhadap ekspektasi inflasi hingga akhir tahun ini yang melampaui target serta antisipasi terhadap kenaikan harga BBM serta kemungkinan kenaikan BI Rate (mengakhiri level 5.75% selama lebih dari setahun), memicu kenaikan Yield obligasi baik obligasi Pemerintah maupun korporasi.

Pelaku Pasar juga dihadapkan oleh krisis global, terutama dipicu krisis ekonomi dan perbankan di negara Cyprus yang berpotensi mengakibatkan kerugian di beberapa negara Eropa lainnya. Hal ini menjadi perhatian khusus investor, sehingga meningkatkan *risk aversion* di *emerging markets* dan mendorong *risk appetite* pada instrumen *safe haven* seperti *US Treasury* dan *US Dollar*. CDS *spread* Indonesia tenor 5-tahun melesat ke level 155,7 atau level tertinggi dalam enam bulan terakhir seiring tingginya kecemasan pasar akan risiko domestik maupun global. Tingginya risiko di pasar sepertinya telah mendorong investor untuk memilih instrumen lain seperti saham, sehingga return IHSG mencapai +14,46% ytd.

Diperkirakan pada bulan April 2013 ini, pasar obligasi masih tertekan selama krisis global belum berakhir dan belum adanya sentimen positif dari dalam negeri yang dibayangi tingginya inflasi dan defisit anggaran negara. Namun kesempatan mendapatkan obligasi dengan yield tinggi cukup terbuka lebar dengan horizon jangka pendek hingga menengah khususnya obligasi korporasi. Sedangkan untuk obligasi Pemerintah masih ada peluang khususnya tenor diatas 10 tahun.

Kinerja GAP Fixed Income Fund II pada bulan Maret 2013 mengalami kenaikan 0.23% (mom) dan 1.64% (ytd), relatif lebih baik terhadap Benchmark:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) sebesar -0.29% (mom) dan 0.55% (ytd)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) sebesar -0.52% (mom) dan -0.07% (ytd)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) sebesar 0.08% (mom) dan 1.68% (ytd).

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* dan likuiditas tinggi, untuk menjaga volatilitas dan pertumbuhan yang stabil. Sementara untuk obligasi Pemerintah tenor panjang diatas 10 tahun sebagai pertimbangan untuk trading memanfaatkan momen kenaikan dan penurunan yield dalam beberapa bulan kedepan.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.